

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Pendekatan**

Dalam penulisan ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.<sup>1</sup> Dengan jenis penelitian lapangan yaitu studi terhadap realitas kehidupan sosial masyarakat secara langsung.<sup>2</sup>

Menurut Lincoln dan Guba, bahwa terdapat beberapa ciri-ciri penelitian kualitatif, sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moelong, yaitu:

1. Latar ilmiah, menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya.
2. Manusia sebagai alat (instrumen) yakni penelitian sendiri atau dengan bantuan orang lain yang merupakan alat pengumpul data utama.
3. Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif.
4. Analisis data secara induktif.
5. Penelitian kualitatif lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substantif yang berasal dari kata.
6. Penelitian bersifat deskriptif.
7. Lebih mementingkan proses daripada hasil.

Sebagai peneliti kualitatif yang bersifat deskriptif, maka penelitian ini tidak untuk menguji hipotesis atau tidak menggunakan hipotesa, akan tetapi untuk memaparkan data

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 37.

<sup>2</sup> Bustami Rahman, *Pengantar Metodologi Penelitian Dasar*, (Surabaya: Elkaf, 2007), 41.

dan mengolahnya secara deskriptif tentang fokus penelitian sesuai dengan data-data yang diperoleh. Dengan kata lain, penelitian deskriptif ini dilakukan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini, dan dipaparkan dalam bentuk deskripsi menurut bahasa, cara pandang subjek penelitian. Oleh karena itu, hasil dari penelitian ini dapat memberikan suatu gambaran tentang komponen-komponen yang dapat memberikan kevalidan dari hasil penelitian.

### **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena peneliti adalah yang berperan aktif dan secara langsung mengamati dan mewawancarai subjek penelitian, maka dalam penelitian ini peneliti langsung hadir di lokasi penelitian dan mewawancarai, mengobservasi (mengamati) subjek penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi pada penelitian ini yaitu di Golden Theatre Kediri yang beralamatkan di jalan Hayam Wuruk No. 121-125, Desa Dandangan, Kecamatan Kota Kediri, Jawa Timur 64126.

### **D. Sumber Data**

Sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>3</sup> Sumber data ini terbagi menjadi sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer merupakan data yang didapat dari

---

<sup>3</sup> Suharmisis Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 14.

sumber pertama, baik dari individu atau perseorangan, seperti hasil wawancara yang biasa dilakukan oleh peneliti.<sup>4</sup>

- a. Sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses manajemen usaha yang dilakukan yaitu pemilik usaha, karyawan beserta konsumen. Data ini meliputi praktek pemasaran yang dilakukan oleh Golden theatre Kediri.
- b. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.<sup>5</sup> Data ini umumnya berupa bukti-bukti, catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian yang diperoleh dari buku-buku dan referensi lain yang membahas tentang penelitian sejenis. Data ini meliputi struktur organisasi dan visi misi, tabel jumlah pengunjung dan sejarah berdirinya Golden Theatre Kediri.

## **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data ketepatan dan kecermatan informasi mengenai subjek dan variabel penelitian tergantung pada strategi dan alat pengumpulan data yang akan dipergunakan dalam menentukan hasil penelitian. Dapat dilakukan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Metode wawancara (*interview*)**

Wawancara pada dasarnya merupakan percakapan, namun percakapan yang bertujuan. Wawancara atau interview adalah suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran serta

---

<sup>4</sup> Husein Umar, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 42.

<sup>5</sup> Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: UPFE-UMY, 2003), 42.

perasaan yang tepat atau proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan-keterangan.<sup>6</sup> Metode wawancara ini merupakan metode yang efektif untuk pengumpulan data yang diperoleh dari narasumber.

Hasil wawancara ini nantinya akan digunakan untuk memperoleh keterangan secara lisan dari responden atau informan, yaitu data yang sehubungan dengan topik penelitian tertentu mengenai kebijakan harga, promosi, serta strategi pemasaran yang dilakukan oleh Golden Theatre Kediri.

## 2. Metode Pengamatan (*Observasi*)

Observasi adalah pengumpulan data dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang akan diteliti.<sup>7</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kegiatan strategi pemasaran dalam menghadapi persaingan bisnis pada Golden Theatre Kediri. Dalam melakukan observasi dibutuhkan ketekunan, kesungguhan dan kecermatan agar data yang diperoleh dapat lebih mudah dipertanggungjawabkan keasliannya.

## 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi untuk pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mencari data-data mengenai hal atau variable yang berkaitan dengan subjek maupun objek penelitian berupa dokumen yang berada dilembaga tempat dilakukannya penelitian.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Cholid Nurbuko dan Abu Ahmad, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 83.

<sup>7</sup> Ibid, 70.

<sup>8</sup> Basri Bado, *Metode Pendekatan Kualitatif: Telaah Dalam Metode Penelitian Ilmiah*, (Tahta Media Grup, 2022), 353.

Dokumentasi merupakan sumber sekunder yang bersifat umum. Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara mengalir atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari lembaga yang diteliti yaitu Golden Theatre Kediri.

## **F. Analisis Data**

Analisis data adalah suatu proses bagaimana data diatur dan diorganisasikan kedalam sebuah pola, kategori dan unit deskripsi dasar. Teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif yaitu menganalisis data dalam bentuk kata-kata terurai dan laporan-laporan yang kemudian dikumpulkan dan dianalisis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi resmi serta pengalaman yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, gambar atau foto dan sebagainya.<sup>9</sup>

Analisis data menurut Sugiono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan, sehingga mudah di fahami diri sendiri maupun orang lain.<sup>10</sup>

Jadi analisis data adalah proses pengorganisasian dari mengurutkan data ke dalam pola kategori, dan satuan uraian dasar. Proses analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia diberbagai sumber yaitu dari berbagai wawancara, pengamatan yang

---

<sup>9</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian*, 45.

<sup>10</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 335.

telah dituliskan di dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Proses analisis data ini dilakukan selama dan setelah pengumpulan data. Maka langkah yang diambil selanjutnya adalah:<sup>11</sup>

1. Reduksi data

Yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan data kasar yang muncul dan catatan tertulis di lapangan. Reduksi data ini merupakan bentuk dari analisis yang menajamkan, menyarankan, membuang yang tidak perlu, dan mengumpulkan data dengan cara serupa sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan

2. Penyajian data

Yaitu penyajian sekumpulan suatu informasi yang telah tersusun dan memungkinkan adanya suatu kesimpulan yang ditarik dan pengambilan suatu tindakan. Sehingga peneliti akan memahami apa yang telah terjadi dan bagaimana ia bertindak.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Kebenaran alat dalam penelitian ini ditentukan dengan kriteria kredibilitas data. Kredibilitas data yang dimaksud disini adalah untuk membuktikan bahwa apa yang telah berhasil dikumpulkan dengan kenyataan di dalam latar belakang penelitian. Untuk menetapkan kebenaran dan kredibilitas data tersebut digunakan teknik pengecekan keabsahan data sebagai berikut:<sup>12</sup>

- a. Perpanjangan waktu keikutsertaan peneliti.

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, akan tetapi memerlukan

---

<sup>11</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: A-Ruzz Media, 2012), 213.

<sup>12</sup> Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2004), 40.

perpanjangan keikutsertaan peneliti. Hal ini dilakukan demi tercapainya peningkatan terhadap derajat kepercayaan data yang didapat.

- b. Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain di luar data untuk keberhasilan dan keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.<sup>13</sup>
- c. Ketekunan pengamatan tersebut menemukan ciri-ciri dari unsur-unsur yang relevan dengan persoalan yang sedang diteliti. Hal ini dilakukan tidak lain adalah untuk memahami dan mendalami terhadap apa yang sedang diteliti.

#### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini melalui empat tahap yaitu sebagai berikut:

- a. Tahap sebelum lapangan

Meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perijinan penelitian, seminar proposal penelitian.

- b. Tahap pekerjaan lapangan

Meliputi memahami latar penelitian, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data atau informasi yang terakhir dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

- c. Tahap analisis data

Meliputi kegiatan organisasi data, memberi makna dan pengecekan keabsahan data. Analisis data yaitu suatu proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari

---

<sup>13</sup> Ibid, 178.

hasil wawancara dan catatan lapangan sehingga mudah dipahami serta dapat di informasikan kepada orang lain.<sup>14</sup>

d. Tahap penulisan laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, memberikan perbaikan hasil konsultasi dan mengikuti ujian munaqosah.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 88.

<sup>15</sup> Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 178.